

PEDOMAN TESIS

MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

2018

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	4
1.1	Pengertian Umum Tesis	4
1.2	Persyaratan	4
1.3	Prosedur Pengajuan Bimbingan Tesis	4
1.4	Prosedur Bimbingan Tesis	5
1.5	Waktu Penyusunan Tesis	5
1.6	Pembimbingan Tesis	5
1.7	Tahapan Pelaksanaan	5
1.8	Pelaksanaan Seminar Proposal	6
1.9	Pelaksanaan Seminar Hasil penelitian	6
1.10	Penyelenggaraan Ujian Tesis	7
BAB II	BAGIAN-BAGIAN TESIS	9
2.1	Format	9
2.2	Bagian Awal	9
2.3	Bagian Utama	11
2.4	Bagian Akhir	14
BAB III	TATA CARA PENULISAN	15
3.1	Bahan	15
3.2	Pengetikan	15
3.3	Nomor	16
3.4	Tabel (Daftar) dan Gambar	16
3.5	Nama	16
3.6	Catatan Kaki dan Kutipan	17
3.7	Lampiran	17
Lampiran 1a.	Contoh halaman judul sampul	18
Lampiran 1b.	Contoh halaman judul sampul	19
Lampiran 1c.	Contoh halaman judul sampul	20
Lampiran 2.	Contoh halaman pengesahan (Sebelum Tesis)	22
Lampiran 3.	Contoh Halaman Pengesahan (Pasca Seminar/Ujian)	23
Lampiran 4.	Contoh Halaman Pernyataan	24
Lampiran 5	Biodata Penulis	25
Lampiran 7.	Contoh daftar tabel	27
Lampiran 8.	Contoh daftar gambar	28
Lampiran 9.	Contoh daftar lampiran	29

Lampiran 10. Contoh penulisan judul, sub judul dan lainnya	30
Lampiran 11. Contoh penulisan daftar pustaka	31
Lampiran 2a. Contoh halaman judul sampul.....	34

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan Pascasarjana Program Studi Magister bertujuan agar calon magister dapat memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai wawasan tentang lingkungan hidup yang luas. Disamping itu calon magister diarahkan juga untuk mengembangkan kemampuan riset menuju program doktor.

Pembuatan tesis merupakan suatu rangkaian aktivitas riset yang terpenting yang harus dilaksanakan oleh para calon magister. Program ini memberikan keleluasaan bagi calon magister dalam menentukan bidang ilmu yang ditekuni (interest) dimana para calon magister dapat membangun serta mengorganisir berbagai bahan/ informasi menjadi suatu tulisan yang memiliki struktur tertentu.

Dalam masa melakukan riset, mahasiswa dianjurkan untuk mempublikasikan tesisnya dalam makalah-makalah yang terpisah. Publikasi *paper* tersebut memberikan manfaat ganda bagi para calon magister, antara lain adalah sebagai batu loncatan untuk pengembangan profesionalisme dan memberikan pengalaman menulis laporan ilmiah.

1.1 Pengertian Umum Tesis

1) Pengertian :

Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program Pascasarjana berdasarkan hasil penelitian dan sebagai bagian kegiatan akademik Program Magister Pascasarjana

2) Tujuan :

Penulisan tesis ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah dengan cara mengadakan penelitian.

1.2 Persyaratan

1) Persyaratan Akademik

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan
- b. Telah menempuh minimal 33 SKS dari total SKS
- c. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Lingkungan
- d. Mencantumkan tesis dalam Kartu Rencana Studi
- e. Telah menyusun Proposal Tesis dan melakukan seminar Proposal tesis

2) Persyaratan Administrasi

Telah lunas membayar SPP & SBP untuk tahun akademik yang bersangkutan

1.3 Prosedur Pengajuan Bimbingan Tesis

- 1) Mahasiswa mengajukan proposal kepada Ketua Program
- 2) Ketua Program Studi mengarahkan calon pembimbing serta menetapkan calon pembimbing dengan sepengetahuan mahasiswa.
- 3) Menyampaikan Surat Penunjukan Pembimbing kepada masing-masing pembimbing yang telah ditentukan oleh Ketua Program Studi dengan disertai draf proposal tesis.

1.4 Prosedur Bimbingan Tesis

- 1) Mahasiswa mengkonsultasikan topik/draf proposal tesis kepada Pembimbing I dan II
- 2) Apabila proposal (gagasan awal) telah disetujui oleh pembimbing I dan II, maka mahasiswa merencanakan untuk mempresentasikan seminar dengan para pembimbing secara terbuka
- 3) Mengajukan permohonan untuk seminar proposal kepada Ketua Program dan melakukan koordinasi tentang rencana hari, tanggal dan waktu seminar proposal
- 4) Mengkonsultasikan perbaikan proposal hasil seminar dengan Pembimbing I dan II sampai disetujui dan siap melaksanakan penelitian

1.5 Waktu Penyusunan Tesis

- 1) Waktu untuk penyusunan tesis dapat dimulai pada awal semester II atau III dan paling lama akhir semester III dan atau IV pada tahun akademik yang bersangkutan sampai dengan penandatanganan draft tesis
- 2) Perpanjangan waktu dari yang telah ditentukan harus mendapat persetujuan Dekan Sekolah Pascasarjana atas usul Ketua Program
- 3) Penyusunan tesis dinyatakan telah selesai apabila Dosen Pembimbing I dan II telah menyetujui dan menandatangani draft tesis.

1.6 PembimbinganTesis

- 1) Dalam proses penyusunan tesis, mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing (pembimbing I dan II) yang telah ditunjuk oleh Ketua Program atas rekomendasi tim tesis
- 2) Pembimbing Tesis salah satunya (Pembimbing I atau Pembimbing II) harus tenaga pengajar tetap Program MIL Universitas Diponegoro Semarang dan pembimbing lainnya dimungkinkan pengajar tidak tetap.
- 3) Pembimbing Tesis :
Pembimbing I serendah-rendahnya berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi
Pembimbing II serendah-rendahnya berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi
Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan Tesis secara keseluruhan dan bertanggungjawab sampai mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam ujian tesis

1.7 Tahapan Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan penyusunan Tesis melewati tahapan sbb :
 - a. Penyusunan Proposal tesis, akhir Semester II
 - b. Seminar Proposal tesis (Pembimbing dan Mahasiswa), awal Semester III
 - c. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Tesis, dimulai Semester III
 - d. Seminar Hasil Penelitian (Pembimbing)
 - e. Seminar Tesis (penguji) pada Semester IV
- 2) Tesis dinyatakan selesai apabila hasilnya telah dipresentasikan di hadapan dewan penguji. Hasil tesis dinyatakan sah apabila sudah disetujui dan dibubuhi tandatangan oleh seluruh anggota dewan penguji dan ketua program .
- 3) Mahasiswa berkewajiban memperbaiki tesis atas koreksi dan saran dari dewan penguji.
Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada masing-masing anggota dewan penguji.

1.8 Pelaksanaan Seminar Proposal

Seminar Proposal/ Usulan Penelitian : dilaksanakan secara terbuka antar mahasiswa, pembimbing, dan serta peserta umum (mahasiswa) di dalam kampus Sekolah Pascasarjana UNDIP Semarang

1. Persyaratan Pelaksanaan :

- a) Telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi (sesuai dengan buku pedoman penulisan Proposal/ Tesis)
- b) Kesiadaan hadir Tim (pembimbing I, II) yang telah ditunjuk oleh Program Studi
- c) Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (minimal 5 peserta)
- d) Tersedianya fotocopy ringkasan proposal tesis.

2. Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar

- a. Waktu pelaksanaan seminar = 1,5-2 jam, bersifat terbuka

b. Susunan Acara :

- Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh Pembimbing I
- Paparan Mahasiswa Penyaji : 25 menit (max)
- Diskusi
- Respon dari Mahasiswa penyaji
- Istirahat (mahasiswa dipersilahkan meninggalkan ruangan)
- Kesimpulan Tim Pembimbing

c. Catatan :

- (1) Baik Pembimbing I maupun Pembimbing II merupakan catatan tertulis untuk perbaikan proposal yang diajukan mahasiswa
- (2) Ketua Tim Pembimbing berkewajiban memimpin acara seminar proposal serta bersama pembimbing II menandatangani Berita Acara Seminar

1.9 Pelaksanaan Seminar Hasil penelitian

Seminar Hasil penelitian : dilaksanakan secara terbuka antara mahasiswa, pembimbing, dan serta umum (mahasiswa) di dalam kampus SPS Undip Semarang

1) Persyaratan Pelaksanaan :

- a) Telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi (sesuai dengan buku pedoman penulisan Proposal/Tesis)
- b) Kesiadaan hadir Tim (Pembimbing I, II), yang telah ditunjuk oleh Program Studi
- c) Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (min 5 peserta)
- d) Tersedianya fotocopy ringkasan Hasil penelitian tesis.

2) Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar Hasil Penelitian

- a. Waktu pelaksanaan seminar = 1,5-2 jam bersifat terbuka

b. Susunan Acara :

- Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh pembimbing I
- Paparan Mahasiswa Pengaji : 25 menit (max)
- Diskusi
- Respon dari Mahasiswa penyaji
- Istirahat (mahasiswa dipersilahkan maninggalkan ruangan)
- Kesimpulan Tim
- Pembimbing

Catatan :

- 1) Baik Pembimbing I maupun Pembimbing II memberikan catatan tertulis untuk perbaikan hasil penelitian yang diajukan mahasiswa

- 2) Ketua Tim Pembimbing berkewajiban memimpin acara seminar hasil penelitian serta bersama pembimbing II menandatangani Berita Acara Seminar

1.10 Penyelenggaraan Ujian Tesis

- 1) Ujian tesis merupakan tahap penyelesaian tugas akhir dalam Program Magister yang diharuskan dilakukan oleh setiap mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro dengan bobot 6 SKS
- 2) Ujian Tesis dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan

Adapun syarat untuk mengikuti ujian tesis adalah sebagai berikut :

- 1) Syarat administratif
 - a. Telah melunasi seluruh biaya pembinaan pendidikan (SPP,SBP)
 - b. Telah melunasi biaya tesis
 - c. Tidak mempunyai tanggungan perpustakaan dan tanggungan administratif lainnya
- 2) Syarat akademik
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
 - b. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah yang dibebankan
 - c. Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 2,75
 - d. Tesis telah disetujui dan ditandatangani oleh para Pembimbing (I dan II)
 - e. Telah lulus TOEFL dengan skor minimal 450 dari SEU Undip, atau Institusional Toefl dari penyelenggara lainnya
 - f. Telah menulis artikel ilmiah di Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional atau melakukan presentasi makalah tesis pada seminar nasional dan Internasional atau dibuktikan dengan adanya tulisan ilmiah yang telah diterima dan akan diterbitkan/diseminarkan secara nasional
 - g. Menyerahkan Artikel ilmiah dan ringkasan Tesis serta Tesis dalam bentuk Soft Copy didalam CD berjumlah 2 buah.
- 3) Ujian Tesis dilaksanakan secara tertutup (ujian hanya dihadiri oleh mahasiswa yang diuji dan tim penguji) atau terbuka (ujian dihadiri oleh mahasiswa yang diuji. Tim penguji dan mahasiswa lain)
- 4) Tim Penguji
 - a) Penguji dalam Ujian tesis berjumlah 4 (empat) orang, Terdiri dari :
Dua (2) orang pembimbing yang telah memenuhi syarat sebagai penguji
Dua (2) orang Penguji bukan pembimbing yang telah memenuhi syarat sebagai penguji yang ditunjuk dan ditugasi oleh ketua Program Studi
 - b) Ketua Penguji adalah Pembimbing I atau anggota Tim penguji lainnya dengan jabatan akademik yang tertinggi
 - c) Sekretaris penguji adalah Pembimbing atau Penguji lainnya dengan pangkat dibawah Ketua Penguji
 - d) Anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 5) Waktu dan Susunan Acara Ujian Tesis
Setiap penyelenggaraan Ujian Tesis diberi alokasi waktu lebih kurang 2 jam dengan pembagian sebagai berikut :
 - a. Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji, 5 menit
 - b. Paparan tesis oleh mahasiswa lebih kurang 25 menit
 - c. Diskusi masing-masing Dosen Penguji termasuk jawaban mahasiswa kurang lebih 80 menit

- d. Ketua penguji juga bertugas untuk mengatur proses jalannya Ujian tesis
- e. Kesimpulan akhir oleh Tim Penguji kurang lebih 10 menit
- f. Waktu Penguji mengambil kesimpulan kahir, mahasiswa yang diuji dipersilahkan keluar ruangan ujian.

6) Penilaian

- a. Pemahaman Topik bobot 20%
- b. Metoda penelitian bobot 30%
- c. Penguasaan materi bobot 40%
- d. Sistematika penulisan & presentasi bobot 10%

7) Penentuan Hasil Akhir

- a. Rangkuman penilaian dari setiap penguji merupakan hasil ujian akhir
- b. Hasil ujian tesis mahasiswa dan konversinya sebagai berikut :

Nilai Huruf	Nilai Angka Besar	Nilai Angka Kecil
A	>85	4
B	>80-85	
C	>70-80	
D	>65-70	
E	<=65	

- c. Ketua tim penguji mengumumkan hasil ujian tesis kepada mahasiswa yang bersangkutan disaksikan oleh anggota tim penguji lainnya, adapun nilai ujian tesis akan diumumkan setelah revisi tesis
- d. Mahasiswa dinyatakan berhasil dalam ujian tesis bila memperoleh nilai minimum C
- e. Bagi mahasiswa yang belum memperoleh nilai lulus, yang bersangkutan wajib mengikuti ujian tesis maksimum 2 kali, dengan kewajiban melunasi biaya ujian tesis ulangan
- f. Revisi tulisan yang disarankan oleh Tim Penguji wajib dilakukan oleh mahasiswa, dengan konsultasi kepada Dosen pembimbing

8) Sanksi

Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi pembatasan judul, topik atau tesis secara keseluruhan, skorsing, sampai dikeluarkan atas pertimbangan akademik apabila terbukti :

- 1. Melakukan tindakan yang dilihat dari segi etika akademik tidak dibenarkan. Ketua program MIL setelah mendengar pertimbangan dan saran pembimbing dapat mengusulkan kepada Dekan Sekolah Pascasarjana atas kemungkinan sanksi yang ditetapkan
- 2. Tidak dapat menyelesaikan penyusunan tesis dalam batas waktu yang ditentukan

BAB II BAGIAN-BAGIAN TESIS

2.1 Format

Tesis memiliki bagian-bagian sebagai berikut :

- A. Bagian awal (pembukaan), terdiri dari :
 - 1. Halaman sampul depan
 - 2. Halaman judul
 - 3. Halaman pengesahan
 - 4. Halaman pernyataan
 - 5. Riwayat Hidup
 - 6. Kata pengantar
 - 7. Daftar isi
 - 8. Daftar tabel
 - 9. Daftar gambar
 - 10. Daftar Lampiran
 - 11. Abstrak/Intisari
- B. Bagian utama (Batang Tubuh), terdiri dari :
 - Bab 1. Pendahuluan
 - Bab 2. Tinjauan Pustaka
 - Bab 3. Metode/ Cara penelitian
 - Bab 4. Hasil dan Pembahasan
 - Bab 5. Kesimpulan dan Saran
 - Bab 6. Ringkasan
- C. Bagian Akhir (Penutup), terdiri dari :
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran

2.2 Bagian Awal

2.2.1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan (hard cover) berwarna hijau muda (telur bebek) ditulis dengan tinta emas :

- a) Judul tesis, terletak secara proposional di tengah halaman
- b) Lambang Universitas Diponegoro dengan diameter sekitar 5,5 cm
- c) Kata “TESIS” tidak diikuti kalimat lainnya
- d) Tulisan ; Program Studi yang ditempuh
- e) Nama Mahasiswa penulis tesis, nomor induk mahasiswa ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar kesarjanaan
- f) Nama instansi pendidikan, yaitu “Program Studi Ilmu Lingkungan” “Sekolah Pascasarjana” “Universitas Diponegoro, Semarang”
- g) Tahun ujian tesis

Pada tepi luar yang dijilid di tulis miring dari atas kebawah dengan tinta emas :

- a) Nama penulis terakhir sedangkan nama sebelumnya disingkat, ditulis dengan huruf besar misalnya, A. MUCHSIN (dari Aljabar Muchsin)
- b) Tulisan : MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
- c) Tahun ujian tesis

Contoh halaman sampul dapat dilihat dalam Lampiran 1a dan lampiran 1b.

2.2.2 Halaman judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul

Contoh halaman judul dapat dilihat dalam Lampiran 1a dan 1b

2.2.3 Halaman pengesahan

Halaman pengesahan membuat :

- a) Judul tesis
- b) Kalimat : “Disusun oleh”
- c) Nama penulis
- d) Kalimat : “Telah dipertahankan didepan tim penguji pada tanggal (tanggal ujian) dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima”
- e) Nama pembimbing dan penguji
- f) Tanggal disetujui

Contoh halaman pengesahan adalah seperti dalam Lampiran 2

2.2.4 Halaman pernyataan

Halaman pernyataan memuat pernyataan penulisan tentang orisinaslitas tesis

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 3.

2.2.5 Riwayat Hidup

Halaman ini memuat riwayat hidup terutama dalam hal pendidikan formal yang telah dijalani.

2.2.6 Kata pengantar

Kata pengantar hendaknya memuat penjelasan singkat latar belakang alasan-alasan mengapa penulis memilih permasalahan utama dalam penelitian, manfaat penelitian tersebut bagi IPTEK dan manfaat praktis hasil penelitian. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah membantu penelitian sejak persiapan sampai ditulisnya tesis secara rinci sebagai gambaran kematangan intelektual penulis. Dalam kata pengantar sedapt mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

2.2.7 Daftar isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Didalamnya daftar isi dimuat urutan judul, sub judul & sub-sub judul beserta no. Halaman
Contoh Daftar isi dapat dilihat dalam Lampiran 4

2.2.8 Daftar tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya

Contoh Daftar tabel dapat dilihat dalam Lampiran 5

2.2.9 Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya

Contoh daftar gambar dapat dilihat dalam Lampiran 6

2.2.10 Daftar Lampiran

Daftar gambar berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya

Contoh daftar lampiran dapat dilihat dalam Lampiran 7

2.2.11 Abstrak atau Intisari

Abstrak atau Intisari ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tulisan ini merupakan pembukaan dari tesis dan umumnya tidak lebih dari 500 kata (1 halaman) berisi :

- a) Tujuan utama dan lingkup studi
- b) Penjelasan singkat (pendek) tentang metoda yang digunakan
- c) Ringkasan faktual hasil penelitian
- d) Kesimpulan-kesimpulan utama

2.3 Bagian Utama

2.3.1 Bab pendahuluan

Pendahuluan hendaknya menyatakan latar belakang alasan-alasan mengapa masalah yang dipilih penting untuk diteliti. Permasalahan hendaknya dimasukkan ke dalam konteks dan teks dengan mengidentifikasi studi yang relevan dibidang yang ditekuni dan suatu garis besar cara atau jalan calon magister menjawab persoalan yang ditemukan. Dikemukakan juga bahwa masalah tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Secara tegas dikemukakan bahwa perbedaan penelitian kali ini dengan yang telah dilaksanakan.

Pendahuluan juga mencantumkan tujuan dan hipotesis yang seringkali dipisahkan sebagai sub bab tersendiri di dalam pendahuluan. Hal utama yang paling sering terjadi dan perlu dihindari dalam pembuatan pendahuluan, adalah kecenderungan sipenulis untuk membuat pendahuluan menjadi suatu ulasan (*review*) yang sangat panjang dan memasukkan terlalu banyak pustaka

2.3.2 Bab Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari Tinjauan Pustaka dan Hipotesis (kalau ada)

2.3.2.1 Tinjauan pustaka

Dalam pembuatannya perlu dihindari adalah Tinjauan Pustaka yang isinya terlalu banyak dipenuhi oleh hal-hal yang terlalu umum yang sifatnya kontroversi, sehingga dapat memberikan interpretasi yang berbeda. Titik sentral masalah penelitian merupakan uraian sistematis yang kritis (*critical review*) tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dalam pustaka yang digunakan dalam penyusunan tesis. Fakta yang diulas atau dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Penulisan hendaknya selektif agar garis merah antar judul, kerangka pemikiran, metode penelitian dan hasil yang memberikan jawaban dari titik sentral masalah dapat tergambar dengan jelas. Ukuran/luas lingkup dan banyaknya tinjauan pustaka hendaknya didiskusikan dengan baik dengan para pembimbing maupun panitia ujian promosi magister. Jangan mencantumkan semua pustaka yang berkaitan dengan subjek penelitian, cukup mencantumkan pustaka yang benar-benar relevan tetapi selektif.

2.3.2.2 Hipotesis (kalo ada)

Mengawali penulisan hipotesis sedapt mungkin diberikan landasan teori yang disarikan dari Bab Tinjauan Pustaka. Landasan teroi ini dapat berupa uraian kualitatif dan atau model matematis yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti guna merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dalam penelitian yang masih harus diuji lagi kebenarannya.

2.3.3 Bab metoda Cara Penelitian

Bab ini merupakan bab yang penting bagi beberapa bidang tertentu, terutama bidang-bidang yang berkaitan dengan program penelitian lapangan. Dalam bab ini diuraikan metode yang dipilih sesuai dengan jenis penelitian. Selain itu dijelaskan secara rinci desain penelitian, desain percobaan, program sampling, metoda analisis dan prosedur laboratorium. Penjelasan tentang deskripsi penelitian dapat dimasukkan disini. Jenis penelitian pada umumnya dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) penelitian historis
- 2) penelitian diskriptif
- 3) penelitian perkembangan
- 4) penelitian kasus dan penelitian lapangan
- 5) penelitian koralasional
- 6) penelitiankausal komperatif
- 7) penelitian eksperimental sungguhan
- 8) penelitian eksperimental semu
- 9) penelitian tindakan

Hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah urutan penulisan metode penelitian sebagai berikut :

- a. Bahan atau materi penelitian : Hendaknya dijelaskan spesifikasinya secara lengkap. Misalnya untuk penelitian di laboratorium dijelaskan rincian asal, metode penyiapan dan sifat fisika-kimia yang diperlukan bagi peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian ini.
- b. Alat yang digunakan : diberikan penjelasan serinci mungkin dan kalau dapat diberikan gambar/skema atal tersebut
- c. Jalan penelitian : dijelaskan selengkap-lengkapnya tahapan penelitian disertai perincian pelaksanaan penelitian pada setiap tahap tersebut. Yang termasuk disini adalah desain penelitian, desain percobaan, program sampling data (prosedur laboratorium) dan metoda analisis data

2.3.4 Bab Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa pilihan yang dapat dianut dalam hal penulisan Bab Hasil dan Pemahaman, yaiyu :

- a. memisahkan Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam sub judul sendiri-sendiri
- b. membuat beberapa sub bab yang memuat bersama-sama Hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan kemudian diberikan satu sub bab yang memuat pembahasan umum dari keseluruhan hasil penelitian

Penulis hendaknya berkonsultasi lebih lanjut dengan para pembimbing tentang penampilan Bab Hasil dan pembahasan.

Apabila format tesis mengikuti (a) di atas, maka isi dan sub bab Hasil Penelitian dan sub bab Pembahasan adalah sebagai berikut dibawah ini. Sedangkan format (b) merupakan penggabungan dari kedua penjelasan tersebut.

2.3.4.1 Hasil Penelitian

Hasil biasanya ditulis secara berurutan yang juga merupakan urutan pembagian atau tahapan kegiatan riset. Dihindarkan kecenderungan mendiskusikan atau membuat spekulasi hasil penelitian dalam pemaparan hasil penelitian. Hasil penelitian hendaknya ditata saling berkaitan untuk menjaga agar tesis dapat dibaca secara runtut, teritegritas dan merupakan dokumen yang menyatu. Sedapat-dapatnya hasil disajikan dalam bentuk tabel (daftar), grafik, foto dan ditempatkan sedekat mungkin dengan teks yang berkaitan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.

2.3.4.2 Pembahasan

Banyak calon magister merasakan bahwa bagian ini merupakan bagian yang paling sulit untuk ditulis. Bagian pembahasan merupakan bagian dari studi dimana calon magister sebenarnya memperoleh kebebasan/keleluasaan untuk berekspresi yang lebih banyak. Kesalahan utama yang sering terjadi adalah pembahasan ditulis terlalu sederhana dan hanya merupakan ringkasan dari hasil. Pembahasan adalah tempat mengeksplorasi kepentingan/kenyataan hasil kerja/penelitian dan mensitesa hasil studi. Untuk memulainya hasil temuan dapat disusun/didaftar terlebih dahulu, kemudian hasil temuan yang paling penting dibahas terlebih dahulu. Dalam hal-hal tertentu tidak perlu setiap hasil dibahas dan yang dibahas tidak harus memiliki urutan yang sama seperti dalam Hasil Penelitian. Pembahasan lebih baik tidak lebih panjang dari 1/3 dari keseluruhan teks dalam tesis.

Apabila diskusi terlalu panjang, maka lebih baik diperiksa kembali Hasil Penelitian secara teliti, sehingga yakin bahwa penulis tidak sekedar mengulang penulisan hasil. Dalam mengahiri pembahasan, sangat berguna sekali bila diakhiri dengan suatu ringkasan terhadap penemuan utama dan indikasi agenda untuk penelitian di masa depan dalam bidang yang sama.

2.3.5 Bab Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari sub-sub bab kesimpulan dan sub bab Saran yang dinyatakan secara terpisah

2.3.5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan hasil penjabaran hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis (kalau ada). Disini kesimpulan dibuat secara runtun tergantung bobot kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap masalah utama penelitian hendaknya ditempatkan paling atas.

2.3.5.2 Saran

Saran dibuat berdasarkan pertimbangan dan pengalaman penulis dan ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang yang sejenis yang ingin melanjutkan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Disini juga termasuk pandangan penulis tentang hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut di masa yang akan datang

2.3.6 Bab Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi tesis, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan hasil penelitian.

Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak/ intisari

2.4 Bagian Akhir

2.4.1 Daftar Pustaka

Dibagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam tesis. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak usah dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah menurut abjad. Dalam urutan ke bawah tidak ada perbedaan antara buku dan majalah/jurnal/bulletin, sedangkan perbedaannya adalah penulisan ke samping kanan.

Pada umumnya urutan cara penulisan daftar pustaka untuk buku dan majalah adalah sebagai berikut :

- a) Buku : nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, jilid, terbitan ke nomor, halaman yang diacu (tidak ada kalau seluruh buku di acui), nama penerbit, kota tempat penerbitan
- b) Majalah : nama pengarang, tahun pendirian, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah yang disingkat dengan singkatan resmi, jilid, nomor halaman yang diacu

Tidak semua bidang ilmu menganut cara penulisan daftar pustaka yang sama. Oleh karena itu penulis tesis hendaknya berkonsultasi dengan para pembimbing untuk menyesuaikan cara penulisan daftar pustaka dengan bidang ilmunya masing-masing.

2.4.2 Lampiran

Lampiran memuat materi yang bukan merupakan faktor sentral dalam mengartikan hasil penelitian dan melengkapi bagian utama tesis. Lampiran harus tersedia apabila diperlukan pemeriksaan kembali terhadap analisis hasil. Lampiran tidak perlu mencantumkan semua data kasar yang dikoleksi selama penelitian

BAB III TATA CARA PENULISAN

3.1 Bahan

- 1) Naskah
Naskah dibuat diatas kertas HVS 80 gram dengan ukuran 21 cm x 28 cm (=A4)
- 2) Sampul
Sampul dibuat dari kertas bufalo atau sejenis dengan warna biru muda (telur bebek) disesuaikan yang tercetak disampul adalah sama dengan dihalaman judul.

3.2 Pengetikan

- 1) Jenis huruf :
 - a. Jenis huruf diketik untuk naskah adalah arial 12 atau times new roman 12
 - b. Huruf miring (italic) hanya diperkenankan untuk tujuan tertentu (misalnya nama spesies, kata-kata asing)
 - c. Lambang, huruf yunani atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik ditulis rapi menggunakan tinta hitam
- 2) Bilangan dan Satuan
 - a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma : misal berat tubuh 75,8 g
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakangnya, misal : m, g, kg, ha, cal
- 3) Jarak Baris
Jarak antara baris adalah 1 ½ spasi, kecuali abstrak/intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar dan daftar pustaka adalah 1 spasi
Jarak judul ke Sub judul atau teks adalah 4 spasi, dari teks ke sub-sub judul 3 spasi, dari teks ke anak sub-sub judul 3 spasi, sedangkan dari setiap sub judul ke teks 3 spasi
- 4) Batas Tepi
Batas tepi dari kertas adalah :
 - a. epi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
- 5) Pemanfaatan Ruang
Ruang pengetikan harus penuh dan diusahakan tidak ada yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal khusus lainnya.
- 6) Alinea Baru
Alinea baru dimulai pada ketikan ke 6 dari batas tepi kiri
- 7) Permulaan Kalimat
Permulaan kalimat harus berupa kata, bilangan, lambang atau rumus kimia harus dieja, misalnya : Delapan kepala keluarga
- 8) Judul, Sub Judul, Sub-Sub Judul
 - a. Judul diketik dengan huruf besar tebal (blod), ukuran lebih besar dari huruf teks (14 pt), diatur simetris ditengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik
 - b. Sub judul diletakkan dibatas kiri semua kata diketik tebal (blod), tanpa diakhiri titik
 - c. Sub-sub judul diletakkan dibatas kiri semua kata diketik tebal (bold)

- d. Anak sub-sub judul, dimulai pada ketikan ke-6 diketik seperti halnya sub-sub judul diakhiri titik. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik
- 9) Naskah yang harus disusun kebawah dirinci menggunakan nomor urut angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dan tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda lain
- 10) Peletakan
Gambar, tabel, persamaan, rumus, judul, sub judul semua diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan. Gambar dibuat dalam 1 lembar kertas tersendiri, tidak disatukan dengan teks.

3.3 Nomor

- 1. Halaman
 - a. Nomor Halaman diletakkan disebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas
 - b. Halaman judul sampai dengan abstrak (intisari) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv)
 - c. Halaman selanjtnya diberi nomor halaman dengan angka arab (1,2,3, dst)
 - d. Halaman dengan judul bab tidak diberi nomor halaman
- 2. Tabel (daftar)
Penomoran tabel adalah menggunakan nomor urut dengan angka arab
- 3. Gambar
Gambar diberi nomor urut dengan angka arab
- 4. Formula
Setiap persamaan diberi nomor urut dalam kurung dengan angka arab yang diletakkan dibelakang persamaan dekat ditepi kanan (3 cm dari tepi kanan).



3.4 Tabel (Daftar) dan Gambar

- 1. Tabel
 - a. Judul tabel diletakkan simetris kiri-kanan diatas tabel. Jarak judul tabel ke tabel adalah 2 spasi, sedangkan jarak teks adalah 1 spasi
 - b. Tabel dapat diletakkan antara teks, akan tetapi dapat pula diletakkan disatu halaman tersendiri. Jarak teks ke judul tabel ke teks : 3 spasi
 - c. Dihindari pemeggalan tabel
- 2. Gambar
 - a. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta foto
 - b. Gambar diletakkan pada halaman tersendiri, dibuat sejelas mungkin dan simetris
 - c. Judul gambar diletakkan simetris dibawah gambar dan keterangan diketik didalam gambar tidak dihalaman lain

3.5 Nama

- 1. Nama penulis diacu dalam naskah/ teks
Nama penulis yang diacu hanya ditulis nama akhir (nama keluarga) saja tanpa gelar kesarjanaan kalau lebih dari 2 nama cukup ditulis nama penulis pertama diikuti dengan dkk, atau et.al (untuk penulis yang naskahnya berbahasa asing) contoh penulisan :
 - a. Brown (1998) menemukan.....

- b. Peningkatan pendapatan dari sektor informal (Danis, 1994), menghasilkan kesejahteraan hidup yang memadai di daerah pedesaan
 - c. Beberapa jamur pathogen dapat tumbuh pada produk yang dikemas secara tidak sempurna (Bagito dan Achmad, 1991)
 - d. Ketebalan lapisan film pada kaca umumnya adalah sekitar 0.1 mm (Senna, et al., 1997).....
2. Dalam beberapa bidang ilmu tertentu terdapat cara penulisan yang berbeda, misalnya dengan mencantumkan nomor kecil (subscript) pada kalimat/kata yang diacu untuk menyatakan sumber pustaka yang terdapat di daftar pustaka.
Contohnya :
- a. Tata cara pelaksanaan hukum masih erat kaitannya dengan sejarah sosial budaya¹²
 - b. Dengan memperhatikan faktor resiko hipertensi³⁴ maka diperlukan perlakuan khusus terhadap penderita
3. Nama penulis dalam daftar pustaka
Semua penulis harus tercantum dalam daftar pustaka tidak dielakkan hanya mencantumkan dkk atau et al. Penulis Daftar Pustaka dapat juga mengikuti ketentuan-ketentuan yang umum digunakan per bidang ilmu/disiplin.

3.6 Catatan Kaki dan Kutipan

- 1. Catatan Kaki
Bagi disiplin tertentu, diperkenankan untuk membuat catatan kaki, akan tetapi sebaiknya dihindari penulisan catatan kaki. Penulis catatan kaki dilakukan dengan jarak 1 spasi dan menjorok ke tengah 6 ketikan dari tepi kiri
- 2. Kutipan
Kutipan diketik menjorok ke tengah 6 ketikan dari tepi kiri dengan jarak 1 spasi, kalau kutipan dalam bahasa asing tidak diterjemahkan tetapi dapat dibahas.

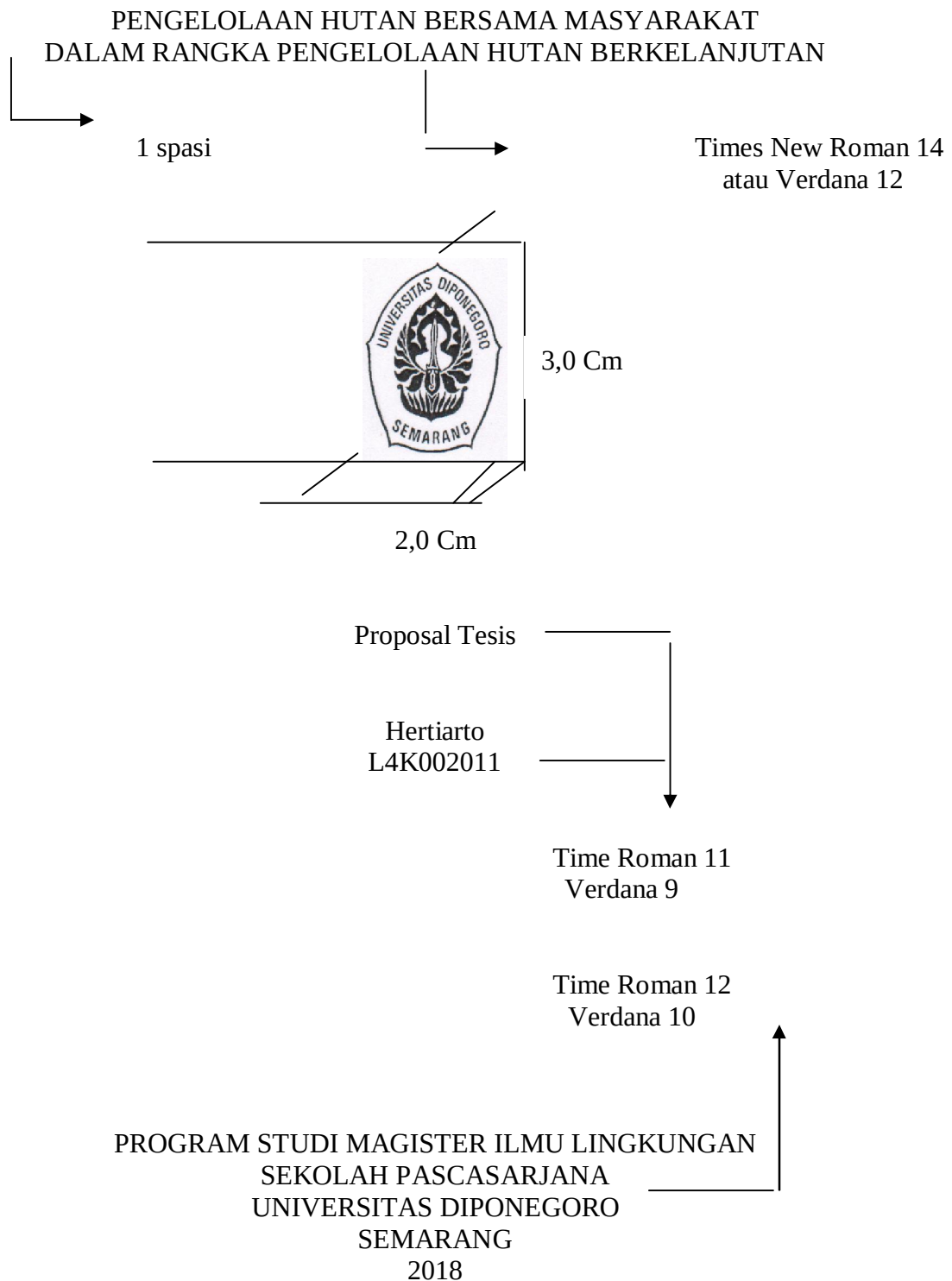
3.7 Lampiran

Judul lampiran diletakkan simetris dimulai dengan kata-kata : lampiran dan nomor lampiran serta tabel (daftar) atau gambar yang menjadi lampiran.

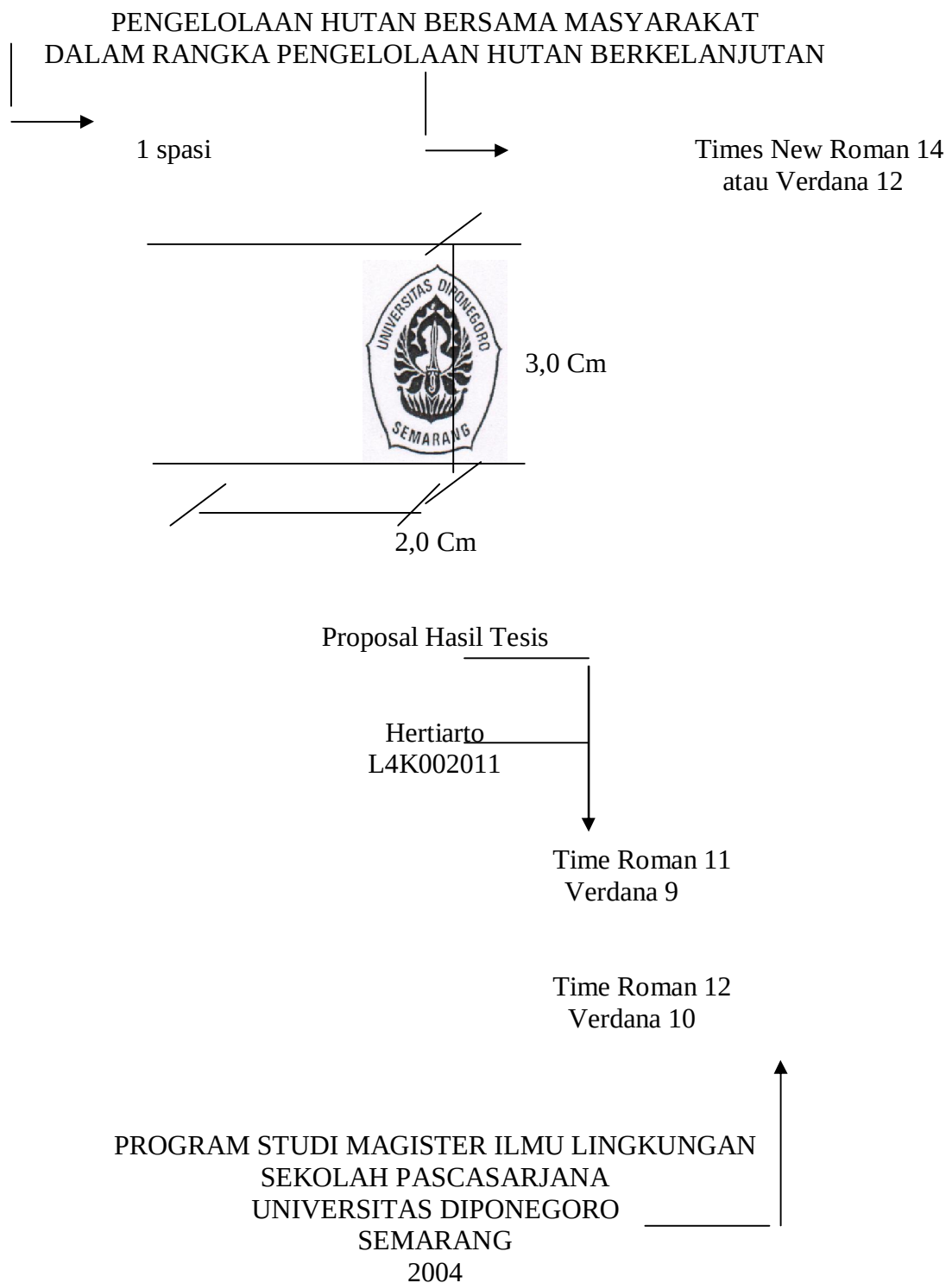
Contoh :

- 1. Tabel Fluktuasi harga gabah di pasar-pasar lokal
- 2. Gambar

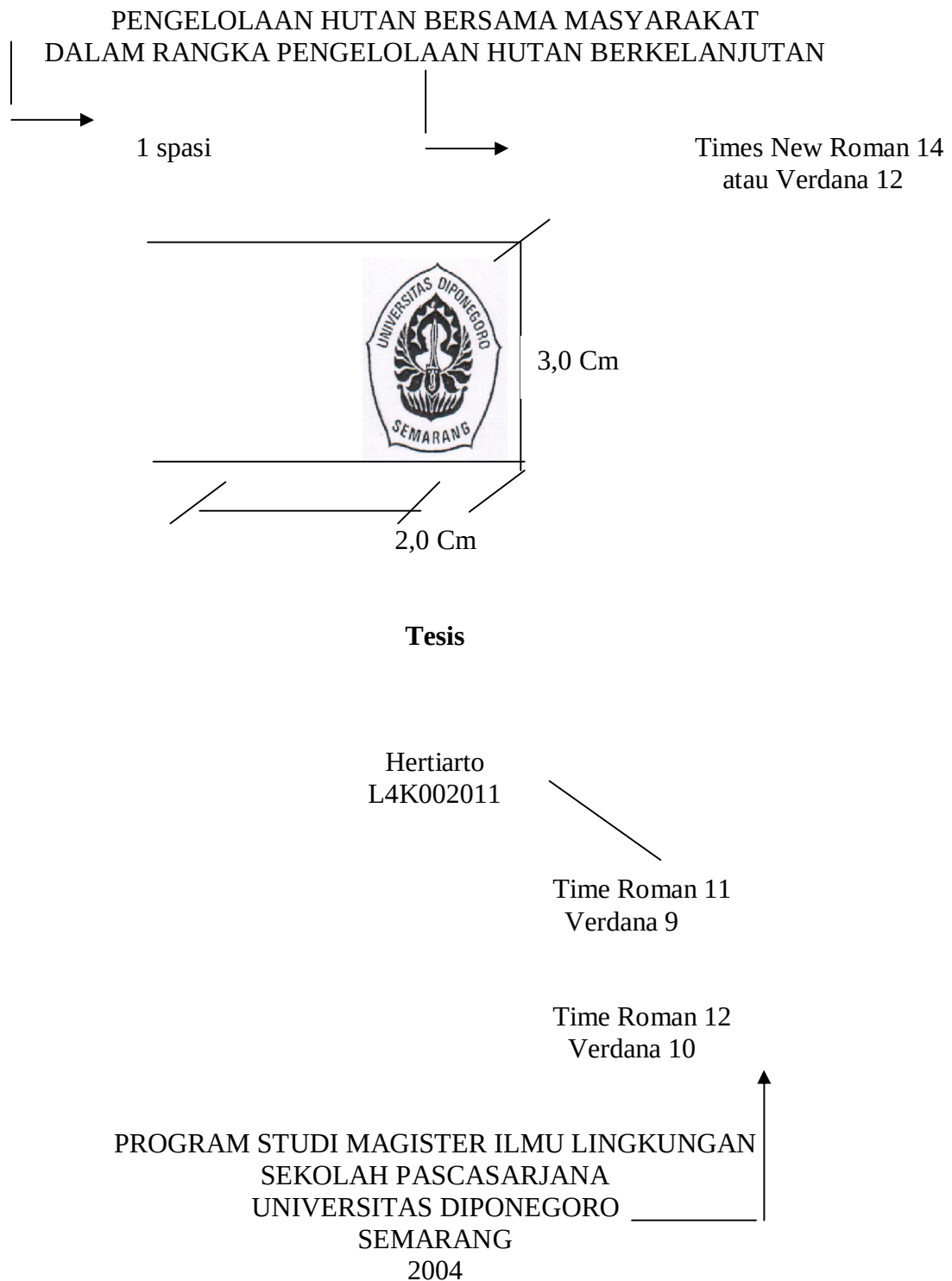
Lampiran 1a. Contoh halaman judul sampul

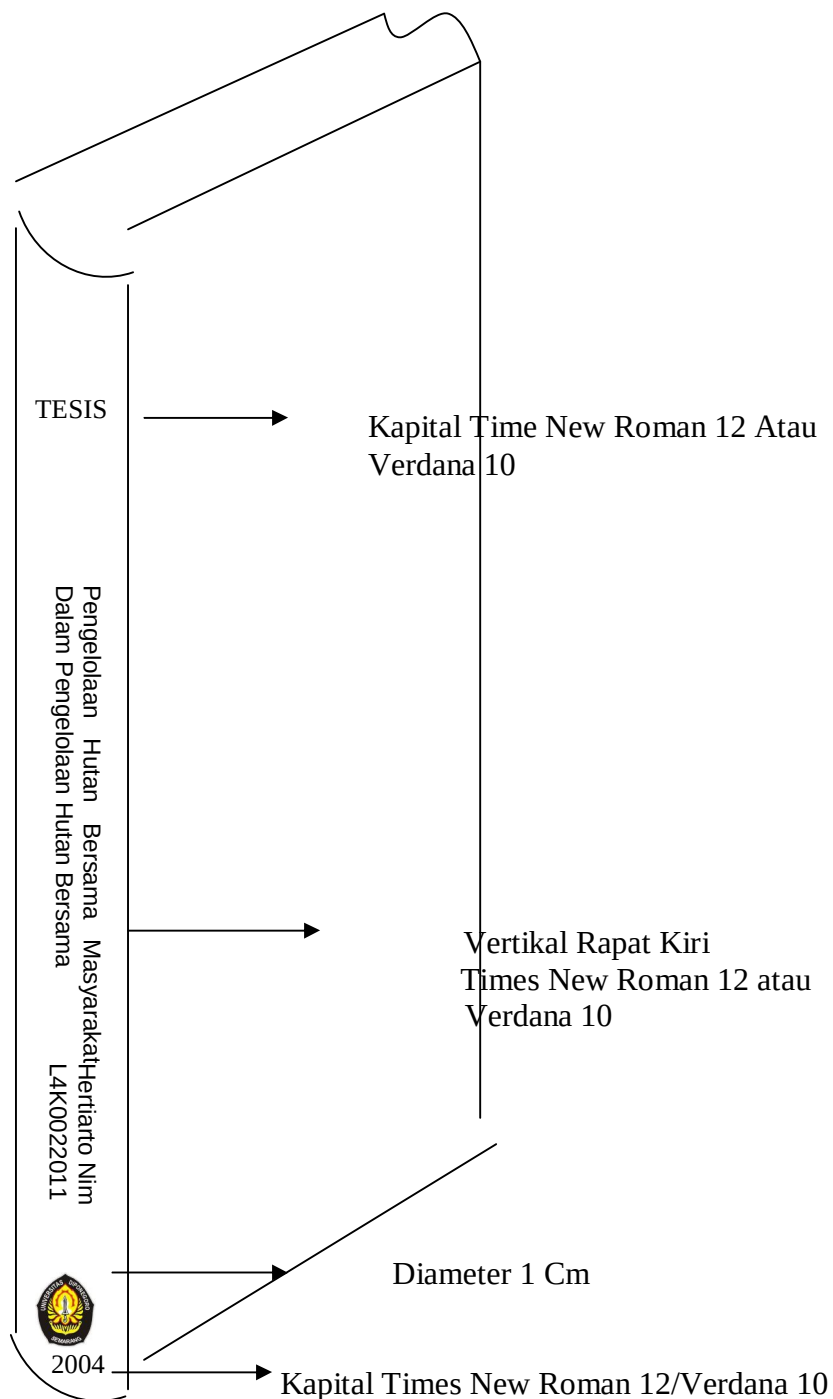


Lampiran 1b. Contoh halaman judul sampul



Lampiran 1c. Contoh halaman judul sampul





Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan (Sebelum Tesis)

PROPOSAL TESIS/TESIS

PENGELOLAAN HUTAN BRESAMA MASYARAKAT
DALAM RANGKA PENGELOLAAN HUTAN BERKELANJUTAN

Disusun oleh

Hertiarto
L4K002011

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan (Pasca Seminar/Ujian)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT
DALAM RANGKA PENGELOLAAN HUTAN BERKELNJTAN

Times Roman 14 atau Verdana 12

Disusun oleh

Times Roman 11
Atau verdana 9

Hertiarto
L4K002011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 30 Desember 2004
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda tangan

.....

.....

Anggota

1.
2.
3.

.....
.....
.....

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Semarang.....

Materai 6000

Nama Mahasiswa

Lampiran 5 Biodata Penulis

Foto
Berwarna
(scan) 3x3

[illegible]This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Huruf Times Roman 12 atau Arial 12

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK/INTISARI	viii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Formulasi masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.	
2.2. HIPOTESIS (Kalau ada)	15
III. CARA PENELITIAN	
3.1	
3.2 dst	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	20
4.1.1.	
4.1.2. dst	
4.2. Pembahasan	
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
VI. RINGKASAN	30
VII DAFTAR PUSTAKA	40

Lampiran 7. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kuantitas kendaraan bermotor dari tahun 1995 sampai dengan 1999 di Kodya Semarang	15
2. Kasus penyakit per daerah sekitar Kota Semarang Dst	20

Lampiran 8. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram alir pokok-pokok pemikiran penelitian	10
2. Peta lokasi penekitian	12
3. Metoda pengelolaan buangan gas kendaraan bermotor	17
4. Estimasi jumlah penderita (dalam individu) untuk umur yang berbeda (dalam tahun) Dst	19

Lampiran 9. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel transformasi data jumlah penderita per daerah	4
2. Peta lokasi penekitian	12
3. Metoda pengelolaan buangan gas kendaraan bermotor	17
4. Estimasi jumlah penderita (dalam individu) untuk umur yang berbeda (dalam tahun)	
Dst	19

Lampiran 10. Contoh penulisan judul, sub judul dan lainnya

1. Judul

3.1. Sub judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai aline baru

3.1.2. Sub sub judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

3.1.2.1. Sub sub sub judul

Kalimat pertama sesudah sub sub judul ditulis sebagai alinea baru

Anak sub sub judul. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik. Anak sub sub judul juga dapat ditebalkan (bold) dan/ atau diberi garis bawah.

Lampiran 11. Contoh penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Caiden, G.E., 1982. *Strategies for administrative reform*. Lexington Books, Toronto
- Danusaputra, St. Munadjat, 1980. *Hukum lingkungan. Buku II*, Bina Cipta, Bandung
- Franceys, R., J. Pickfort and R. Reed., 1992. *A Guide to the development on site sanitation.*, WHO, France
- Giannetti, J.P. and A.J. Peeota, 1975. Selective hydrocracking with ferrierit-based catalyst. Ind Eng. Chem. Process des. Dev., 14, 86-92
- Hutt, C., 1978. Towards a taxonomy and coceptual model of play. Dalam S.J. Hutt. D.A
- IRRI 2005. Atlas of Rice & World Rice Statistic. <http://www.irri.org/>
- Looper, M.G..., 1985. *Risk man made hazards to men*. Claredon Press. Oxford
- Othmer, D.F. and W.F. Schurig, 1941. *Destructive distililation of mapple wood*. Ind. Eng Chem., 33. 188-189.
- Pelunin, N.V.C., M.K. Halim and K.M.S.T. Kvalvagnaes, 1983. Bali Barat : an Indosian marione protected area and its respurces. *Biological Concervation* 25(2), 171-191
- Rogers and C., Hutt (eds.) *Developmental processses in early education*. Routledge & Kegan Paul, London

PANDUAN FORMAT PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH DARI HASIL TESIS MAHASISWA MAGISTER ILMU LINGKUNGAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

JUDUL

Judul ditulis dengan huruf kapital secara singkat dan jelas dengan menggunakan font Times New Roman 14 atau verdana 12. Jumlah kata untuk judul tidak lebih dari 20 kata, dan diketik dengan 1 spasi.

IDENTITAS PENULIS

Identitas penulis (nama mahasiswa, pembimbing I, pembimbing II) ditulis dengan font Times New Roman 10 atau verdana 8, diketik 1 spasi, lengkap dengan mencantumkan institusi Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro, nomor telepon/Fax dan alamat E-mail

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam dua versi, yaitu dalam Bahasa Indonesia dan English, dan diketik dengan 1 spasi. Jumlah kata untuk abstrak tidak lebih dari 200 kata, dan mencakup penjelasan tentang topik permasalahan yang dikaji, metoda yang digunakan dan hasil yang didapat. Cantumkan key words setelah penulisan abstrak,

PENDAHULUAN

Pendahuluan dan bagian selanjutnya ditulis menggunakan font Times New Roman 12 atau Verdana 10, dengan 1,5 spasi (kecuali daftar pustaka). Pendahuluan mencakup penjelasan tentang latar belakang, pendekatan masalah, tinjauan pustaka, dan garis besar metoda yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Memuat lokasi, bahan, sampel dan metode yang digunakan dalam kajian yang dilakukan, dan ditulis secara jelas dan runtut. Jangan lupa mencantumkan referensi dari tiap metoda yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik dan dibahas tiap aspek dan kaitannya dengan aspek lainnya. Bandingkan dengan hasil penelitian lainnya yang terkait. Jelaskan keunggulan dan kelemahan yang didapat

KESIMPULAN DAN SARAN

Jelaskan kesimpulan yang didapat. Apakah kesimpulan tersebut telah menjawab permasalahan yang dibahas? Bila belum apa saran-saran yang perlu ditindaklanjuti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menampilkan semua pustaka yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah, dan disusun berdasarkan abjad sesuai dengan pedoman penulisan daftar pustaka. Daftar pustaka ditulis dengan menggunakan font Times New Roman 10 atau Verdana 8, dengan 1 spasi

Catatan : isi artikel ilmiah tidak lebih dari 10 halaman termasuk daftar pustaka (beri nomor halaman). Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 dengan margin : atas 3,0 cm, bawah 2,5 cm. Kiri 3,0 cm, dan kanan 2,5 cm. Upayakan penampilan gambar, tabel, dan grafik disajikan secara proporsional namun cukup jelas untuk dimengerti

Lampiran 2a. Contoh halaman judul sampul

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

NIM

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018